

ABSTRAK

Kepuasan konsumen merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Kepuasan konsumen ini dapat diwujudkan dengan memberikan atau menyediakan produk-produk dan jasa yang berkualitas dengan harga bersaing. Dan untuk mewujudkan produk yang berkualitas maka perusahaan perlu mengeluarkan sejumlah biaya kualitas guna mengawasi dan mengendalikan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, termasuk juga biaya yang dikeluarkan akibat adanya produk yang telah terlanjur diproduksi dengan spesifikasi yang tidak sesuai.

Untuk memudahkan pengendalian biaya kualitas ini, dapat dilakukan dengan membuat suatu pelaporan biaya kualitas secara periodik, dan juga melakukan analisis hubungan antara biaya kualitas dan biaya produksi. Dengan adanya pelaporan biaya kualitas secara periodik, pihak manajemen dapat memonitor dan melaporkan kemajuan program perbaikan kualitas, serta melihat perubahan fluktuasi biaya kualitas tersebut setiap periodenya. Perusahaan dapat menggunakan pelaporan biaya kualitas dan hasil dari analisis tersebut sebagai alat evaluasi dalam rangka untuk mencapai tingkat perbaikan kualitas yang diharapkan.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif ini, dilaksanakan pada PT. Anekacool Citratama Surabaya dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis komponen-komponen biaya kualitas, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal dengan biaya produksi yang terdapat di perusahaan, yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan biaya kualitas berdasarkan penjualan aktual dan trend beberapa tahun selama tahun 2005 sampai 2007, dan pengujian statistik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara biaya kualitas dan biaya produksi dengan menggunakan koefisien korelasi.

Pada saat ini PT. Anekacool Citratama Surabaya belum melakukan pelaporan biaya kualitas secara khusus. Semua data yang berhubungan dengan biaya kualitas masih berbaaur menjadi satu dalam laporan biaya produksi. Setelah dilakukan penyusunan laporan biaya kualitas berdasarkan penjualan aktual, ternyata hasilnya menunjukkan bahwa persentase total biaya kualitas perusahaan mengalami fluktuasi (naik-turun), yaitu dari tahun 2005 ke tahun 2006 yang mengalami kenaikan sebesar 3,37%, dan dari tahun 2006 ke tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 1,87%. Sedangkan berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan koefisien korelasi, menunjukkan bahwa dari keempat komponen biaya kualitas yang terdapat pada PT. Anekacool Citratama Surabaya, ternyata yang memiliki hubungan yang signifikan dengan biaya produksi hanyalah biaya penilaian dan biaya kegagalan eksternal. Melihat dari hasil pengujian statistik yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sebagian komponen biaya kualitas dengan biaya produksi, maka perusahaan diharapkan dapat melakukan pengendalian terhadap biaya kualitasnya untuk menciptakan optimalisasi dan efisiensi pada biaya kualitas dan biaya produksi.